

## MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI DENGAN PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS II SD BALI BILINGUAL SCHOOL

Oleh :

Ni Made Ayu Purnami<sup>1)</sup>, Ni Kadek Febriani<sup>2)</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan, Institut Teknologi dan Pendidikan Markandeya Bali

<sup>1</sup>email: madeayupurnami1995@gmail.com

<sup>2</sup>email: kadekfebriani21@gmail.com

### Informasi Artikel

#### Riwayat Artikel :

Submit, 15 November 2024

Revisi, 10 Desember 2024

Diterima, 16 Desember 2024

Publish, 15 Januari 2025

#### Kata Kunci :

Literasi,  
Pembelajaran,  
Berbasis proyek,  
Bahasa Indonesia.

### ABSTRAK

Literasi adalah kemampuan membaca, menulis, dan memahami informasi. Namun, arti literasi telah berubah seiring waktu. Sekarang, literasi meliputi tidak hanya keterampilan membaca dan menulis teks, tetapi juga kemampuan untuk menjelaskan, menilai, dan memanfaatkan informasi dalam berbagai tata cara dan media. Pembelajaran berbasis proyek adalah bentuk penerapan pembelajaran aktif. Secara sederhana, pembelajaran berbasis proyek didefinisikan sebagai metode pengajaran yang menghubungkan teknologi dengan masalah-masalah sehari-hari yang sering dihadapi siswa, atau dengan proyek-proyek yang terkait dengan sekolah. Salah satu pembelajaran berbasis proyek dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu membuat bunga literasi yang dimana materi membuat kalimat tanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas siswa maupun meningkatkan literasi siswa kelas 2B di SD Bali Bilingual School. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan melakukan observasi dan wawancara terhadap guru dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan membuat bunga literasi sangatlah menarik bagi siswa, selain itu proyek tersebut dapat meningkatkan rasa ingin tahu terhadap cara membuat kalimat tanya. Dengan demikian pembelajaran berbasis proyek ini sangat bisa dijadikan metode untuk mendukung kreativitas dan literasi siswa.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license*



### Corresponding Author:

Nama: Ni Made Ayu Purnami

Afiliasi: Institut Teknologi dan Pendidikan Markandeya Bali

Email: madeayupurnami1995@gmail.com

### 1. PENDAHULUAN

Literasi adalah kemampuan membaca, menulis, dan memahami informasi. Namun, arti literasi telah berubah seiring waktu. Sekarang, literasi meliputi tidak hanya keterampilan membaca dan menulis teks, tetapi juga kemampuan untuk menjelaskan, menilai, dan memanfaatkan informasi dalam berbagai tata cara dan media. (Gede Kamardana et al., 2021) berpendapat bahwa literasi berguna untuk mendorong siswa agar selalu ingin mencari ilmu, menyukai membaca, dan akhirnya memiliki pengetahuan yang lebih luas serta

mendapatkan informasi baru. (Latif Abdul, 2021) juga mendefinisikan literasi sebagai kemampuan yang berkaitan dengan membaca dan menulis. Saat ini, konsep literasi telah meluas meliputi keterampilan dalam teknologi, politik, data, berpikir kritis, dan kesadaran lingkungan. Dalam pandangan modern, literasi diartikan sebagai kemampuan untuk memahami dan menyampaikan berbagai ide dari tulisan.

Menurut (Aswat & Nurmaya G, 2019) membaca merupakan pintu menuju pengetahuan karena dengan membaca secara berkala, kita dapat

memperluas wawasan dan mendapat berbagai ilmu. Proses pembelajaran dan perolehan pengetahuan sebagian besar bergantung pada kegiatan membaca. (Siahaan et al., 2023) penting untuk menekankan kebiasaan membaca kepada setiap siswa sejak awal. Dengan membaca, siswa dapat dengan mudah mengakses semua informasi yang diperlukan untuk kegiatan belajar melalui bacaan. Dengan sering membaca, siswa akan lebih mudah menguasai kosakata dan struktur kalimat, serta lebih mudah memahami dan menangkap makna yang tersirat dalam teks. (Harianto, 2020) membaca adalah salah satu dari empat keterampilan dasar dalam bahasa dan merupakan elemen penting dalam komunikasi tertulis. Dalam komunikasi tertulis, simbol-simbol bunyi bahasa diubah menjadi simbol-simbol tertulis atau huruf-huruf. (Subakti et al., 2021) juga berpendapat bahwa pengetahuan dapat berkembang melalui pembacaan buku secara rutin.

Bahasa merupakan alat komunikasi di antara anggota masyarakat yang berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia (Rina Devianty, 2017). Sebagai makhluk sosial, manusia secara alami membutuhkan interaksi dan hubungan dengan orang lain, dan dalam proses berinteraksi tersebut, mereka memerlukan media. (Taurus Tamaji, 2020) mendefinisikan bahwa bahasa adalah cara berbicara yang digunakan untuk berkomunikasi, sedangkan berbahasa merujuk pada proses penyampaian informasi dalam komunikasi tersebut. Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi manusia, media untuk mengekspresikan emosi, serta sarana untuk menyampaikan pemikiran dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam pencarian hakikat kebenaran hidup. (Sarah Robiatul Adawiyah et al., 2024) mendeskripsikan bahwa peran bahasa yaitu sebagai sarana komunikasi, bahasa merupakan alat utama untuk berinteraksi dengan orang lain, baik secara lisan maupun tulisan.

Tanpa bahasa, kita akan mengalami kesulitan dalam menyampaikan pesan atau tujuan yang ingin kita komunikasikan. sebagai alat pemersatu atau penyatunya bangsa, bahasa, khususnya bahasa Indonesia, berfungsi sebagai penghubung bangsa Indonesia. Bahasa ini berperan sebagai bahasa pemersatu sesuai dengan yang tercantum dalam Sumpah Pemuda, menjadikannya sebagai bahasa nasional. Sarana untuk beradaptasi sosial di lingkungan tertentu, ketika beradaptasi dalam suatu lingkungan sosial, diperlukan bahasa yang dapat dipahami oleh banyak orang. Menurut Keraf di dalam penelitian (Sarah Robiatul Adawiyah et al., 2024) Fungsi bahasa dapat dijelaskan sebagai sesuatu yang berasal dari dasar dan alasan perkembangan bahasa itu sendiri. Secara umum, dasar dan alasan tersebut mencakup : untuk mengekspresikan diri sebagai sarana komunikasi, sebagai alat untuk integrasi, dan penyesuaian sosial dan sebagai media untuk pengendalian sosial. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia di dalam penelitian (Syahputra et al.,

2022), secara umum bahasa didefinisikan sebagai lambang. Sementara itu, dalam istilahnya, bahasa adalah alat komunikasi yang terdiri dari sistem lambang yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi yang digunakan oleh bangsa Indonesia sebagai alat komunikasi dan bahasa persatuan bagi warganya. Bahasa ini juga memiliki aturan dan standar yang mengatur penggunaannya. (Marselina, 2022) mendefinisikan bahwa Bahasa Indonesia adalah bahasa yang menyatukan berbagai suku dan daerah di Indonesia. Dengan adanya Bahasa Indonesia, komunikasi antara suku dan daerah yang beragam, dari Sabang hingga Merauke, dapat berlangsung dengan lancar. Dalam penelitian (Ridlo et al., 2021) bahasa Indonesia adalah bahasa persatuan yang digunakan oleh masyarakat dalam kehidupan sosial.

Salah satu metode yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan literasi peserta didik adalah pembelajaran berbasis proyek. Pembelajaran berbasis proyek adalah bentuk penerapan pembelajaran aktif. Secara sederhana, Pembelajaran berbasis proyek didefinisikan sebagai metode pengajaran yang menghubungkan teknologi dengan masalah-masalah sehari-hari yang sering dihadapi siswa, atau dengan proyek-proyek yang terkait dengan sekolah. (Kamaruddin et al., 2023) menjelaskan bahwa model pembelajaran berbasis proyek memiliki beberapa karakteristik utama, yaitu pengalaman praktis diyakini dengan cara mendengarkan dan memahami, keterlibatan siswa dalam membaca dan menulis, kolaborasi seperti proyek kelompok, keterampilan multidisipliner mencakup keterampilan dalam membaca, relevansi kurikulum diyakini sebagai sejauh mana materi dan pengalaman belajar yang ditawarkan dalam kurikulum dan evaluasi holistik yang dimana pendekatan penilaian yang mengevaluasi siswa secara menyeluruh, dengan mempertimbangkan berbagai faktor dari proses dan hasil pembelajaran mereka.

(Tarbiyah et al., 2024) tujuan dari penerapan model pembelajaran berbasis proyek adalah untuk menghadirkan pembelajaran yang lebih berarti, memotivasi siswa, dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dunia nyata. Model ini telah diakui di berbagai tingkat pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, berkat kemampuannya mengembangkan keterampilan yang penting di masyarakat dan dunia kerja saat ini. Namun, penerapan model ini tidaklah mudah. Mendidik dalam pendidikan perlu memahami dengan baik bagaimana cara menerapkan model ini secara efektif dalam berbagai konteks pendidikan. (Murniati, 2021) mengatakan bahwa oleh karena itu, diperlukan tinjauan literatur yang mendalam untuk mengumpulkan pemahaman terbaru mengenai penerapan model pembelajaran berbasis proyek. Ismail di dalam penelitian (Vantika et al., 2024) pembelajaran berbasis proyek (project-based

learning) adalah metode pembelajaran yang autentik, di mana siswa secara langsung terlibat dengan konsep-konsep yang sedang dipelajari.

Peserta didik yang saat ini sedang mengenyam pendidikan di kelas 2 SD Bali Bilingual School memiliki tingkat keaktifan yang sangat tinggi, begitu juga dengan rasa ingin tahu dan motivasi belajar mereka yang baik. Peneliti berasumsi bahwa dengan pemberian metode pembelajaran yang lebih variatif dan kreatif, maka peserta didik dan atmosfer lingkungan pembelajaran akan semakin kondusif. Dengan mempertimbangkan hal tersebut, maka peneliti ingin mengadakan sebuah riset tentang peningkatan kemampuan literasi melalui pembelajaran berbasis proyek dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas II SD Bali Bilingual School.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. (Rusandi & Muhammad Rusli, 2021), mengatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah salah satu jenis penelitian dalam kategori penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian ini melibatkan penyelidikan terhadap kejadian dan fenomena dalam kehidupan individu, di mana peneliti meminta seorang atau sekelompok individu untuk menggambarkan pengalaman mereka. Metode penelitian yang digunakan yakni observasi, wawancara, penelitian tindakan kelas 2 siklus yang bertujuan untuk meningkatkan literasi dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SD Bali Bilingual School disertai dengan pemberian pre-test dan post-test.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya untuk meningkatkan literasi di Bali Bilingual School pada kelas 2A, peneliti menggunakan metode 2 siklus dengan pemberian pre-test dan post-test serta melakukan observasi dan wawancara kepada guru dan siswa. Hari pertama, peneliti melakukan observasi terhadap siswa kelas 2A, serta mengajukan pertanyaan yang sudah tertera pada list wawancara kepada guru atau wali kelas. Berdasarkan hasil observasi minat baca siswa di kelas 2A tergolong cukup memuaskan, saat guru menjelaskan siswa juga semangat untuk mendengarkan. Data hasil penelitian dikumpulkan dengan cara memberikan soal pre-test dan post-test dengan bantuan LCD/proyektor. Langkah yang dilakukan peneliti di hari pertama yaitu peneliti memberikan 20 butir soal pre-test kepada 21 siswa. Tujuan dari diberikan pre-test yaitu untuk mengukur pemahaman awal siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Di hari kedua dan ketiga peneliti menerapkan pembelajaran berbasis proyek, dengan memberikan siswa proyek bintang literasi yang dimana berisi tentang mata pelajaran Bahasa Indonesia terkait materi yang sudah diajarkan di kelas 2B yaitu membuat kalimat tanya. Selanjutnya

peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada guru yang bertujuan untuk mengetahui cara guru berperan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada hari keempat peneliti memberikan soal 20 butir post test bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan materi yang sudah diberikan. Selain itu peneliti juga melakukan observasi kepada siswa bertujuan agar semua siswa di kelas 2B dapat mengerjakan soal dengan baik, peneliti melakukan observasi dengan cara berkeliling melihat siswa apakah siswa merasa bersemangat saat mengerjakan pembelajaran berbasis proyek tersebut. Siswa sangat antusias mengikuti arahan dari peneliti maupun guru yang mendampingi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di kelas 2B Bali Bilingual School, siswa mampu memahami pembelajaran berbasis proyek yang diberikan oleh peneliti. Hasil penelitian pada pre test menunjukkan hasil yang cukup memuaskan. Setelah pemberian pre test kemudian peneliti menanyakan apakah yang mereka rasakan saat diberikan test tersebut. Hasil yang diharapkan peneliti pada pemberian post test sangatlah memuaskan rata-rata siswa mampu menguasai materi yang sudah diberikan. Wawancara terhadap guru kelas 2B dilaksanakan pada tanggal 20 September 2024. Di kelas 2B terdapat satu guru wali. Berikut hasil wawancara yang peneliti lakukan, yaitu terkait pembelajaran berbasis proyek dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan memberikan materi membuat kalimat tanya dalam bentuk bunga, membuat siswa membangun kreativitas mereka. Selain itu guru juga mengatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Dengan memberikan kesempatan untuk bekerja dengan proyek nyata, mereka dapat melihat relevansi materi pelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan tantangan utama adalah mengatur waktu, beberapa siswa seringkali kurang disiplin dalam mengatur waktu pengerjaan proyek, selain itu tidak semua siswa memiliki keterampilan yang sama, sehingga beberapa siswa membutuhkan bimbingan lebih.

Sedangkan melalui hasil wawancara terhadap siswa, saat mengerjakan proyek bunga literasi, para siswa sangat antusias dan senang. Proyek bunga literasi ini sangat bermanfaat untuk siswa untuk melatih minat baca siswa, serta meningkatkan kreativitas siswa. Siswa berpendapat bahwa membuat bunga literasi sangat menyenangkan dan membuat siswa belajar membuat kalimat. Namun ada beberapa siswa yang masih kesulitan untuk membaca maupun untuk menulis kalimat tersebut. Bahkan ada siswa yang sangat antusias membuat sesama temannya untuk mengerjakan proyek bunga literasi. Setelah mereka membuat kalimat tanya, mereka langsung menempelkan bunga literasi ke buku mereka masing-masing dengan menggunakan lem, serta mereka menghias dengan kreativitas mereka sendiri.

#### 4. KESIMPULAN

Pembelajaran berbasis proyek memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis secara praktis dan kontekstual. Siswa dapat berlatih bahasa dalam situasi nyata. Proyek memberi ruang bagi siswa untuk berkreasi dan berinovasi. Mereka dapat mengeksplorasi berbagai bentuk penyampaian ide, seperti presentasi, penulisan cerita, atau pembuatan media visual. Pembelajaran ini mendorong kerja sama antar siswa. Mereka belajar untuk berkomunikasi, mendiskusikan ide, dan menyelesaikan tugas secara kelompok, yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran berbasis proyek biasanya lebih menarik bagi siswa, meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Secara keseluruhan, pembelajaran berbasis proyek dalam Bahasa Indonesia tidak hanya meningkatkan kemampuan bahasa siswa, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk tantangan di masa depan.

#### 5. REFERENSI

- Aswat, H., & Nurmaya G, A. L. (2019). Analisis Gerakan Literasi Pojok Baca Kelas Terhadap Eksistensi Dayabaca Anak Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 70–78. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.302>
- Gede Kamardana, I Wayan Lasmawan, & Ni Ketut Suarni. (2021). Efektivitas Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Dan Hasil Belajar Di Kelas V Sekolah Dasar Gugus Ii Tejakula Tahun Pelajaran 2019/2020. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(1), 115–125. [https://doi.org/10.23887/jurnal\\_pendas.v5i1.264](https://doi.org/10.23887/jurnal_pendas.v5i1.264)
- Harianto, E. (2020). “Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa.” *Jurnal Didaktika*, 9(1), 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.58230/27454312.2>
- Kamaruddin, I., Suarni, E., Rambe, S., Sakti, B. P., Rachman, R. S., & Kurniadi, P. (2023). Penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam pendidikan: tinjauan literatur. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6, 2742–2747. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
- Latif Abdul. (2021). Di era perkembangan teknologi, komunikasi dan informasi yang semakin pesat, pembelajaran jarak jauh di masa pandemi ini dapat terlaksana dengan menggunakan berbagai platform, baik berupa learning management system maupun bentuk video conference. *Learning. EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 1(1), 11–20.
- Marselina, S. (2022). Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Artikel Ilmiah Mahasiswa STIE Alam Kerinci. *Sintaks: Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia*, 2(1), 101–106. <https://doi.org/10.57251/sin.v2i1.272>
- Murniati, E. (2021). Penerapan Metode Project Based Learning Dalam Pembelajaran. *Journal of Education*, 3(1), 1–18.
- Ridlo, M., Satriyadi, Y., Nasution, A. H., & Arandri, N. A. (2021). Analisis Pengaruh Bahasa Gaul Di Kalangan Mahasiswa Terhadap Bahasa Indonesia Di Zaman Sekarang. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 561–569. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i2.1940>
- Rina Devianty. (2017). Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan. *Jurnal Tarbiyah*, 24(2), 226–245.
- Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Sarah Robiatul Adawiyah, Dudang Abdul Karim, & Susi Fitria. (2024). Peran Dan Fungsi Bahasa Sebagai Komponen Utama Dalam Komunikasi Bisnis. *Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Ekonomi*, 2(1), 53–59. <https://doi.org/10.62495/jpime.v2i1.15>
- Siahaan, L., Wiranata, V., Zai, K., & Nasution, J. (2023). Keterampilan Membaca Pada Pengajaran Bipa Menggunakan Media Digitalisasi. *Journal of Science and Social Research*, 6(1), 160. <https://doi.org/10.54314/jssr.v6i1.1186>
- Subakti, H., Oktaviani, S., & Anggraini, K. (2021). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2489–2495. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1209>
- Syahputra, E., Gustiana, D., Lestari, T. D., Fadhillah, Q., & Hidayat, Y. (2022). Eksistensi Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baku di Kalangan Remaja. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 169–174. <https://doi.org/10.33487/mgr.v3i1.3978>
- Tarbiyah, I., Rusyd, I., Grogot, T., Editor, M., Assya, R., Board, E., Setiawan, A., Subhan, S., Noor, I., Islam, U., Banjarmasin, N., Umar, F., & Rusydi, M. (2024). *Al- Madrasah : Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. 8.
- Taurus Tamaji, S. (2020). Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Perspektif Filsafat Ilmu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 80.
- Vantika, S., Afifi, F. C., & Dewi, V. K. (2024). Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Limit Fungsi Trigonometri. *Mathema Journal E-Issn*, 6(1), 2024.